

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh adalah 93, sedangkan nilai terendah adalah 49. Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 42 siswa, memperoleh skor pada rentang 70–86, yang termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut berada dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, diperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 83, yaitu sebanyak 49 responden, memperoleh skor dalam rentang 82–90 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut secara umum berada dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,150, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,000. Karena nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,150 < 2,000$), maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran STAD belum berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa guru perlu lebih selektif dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi, serta menjalankan setiap tahapan STAD secara optimal agar manfaatnya benar-benar dirasakan oleh siswa.
2. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga partisipasi aktif siswa. Siswa perlu mandiri, bertanggung jawab, dan termotivasi agar model kooperatif efektif.
3. Temuan yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat evaluasi bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang menerapkan Model Pembelajaran STAD dalam kegiatan belajar mengajarnya.

C. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Disarankan bagi sekolah atau lembaga pendidikan yang menerapkan Model Pembelajaran STAD dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran kooperatif ini secara konsisten, dengan memperhatikan kesiapan guru, siswa, serta fasilitas pendukung.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya membekali diri dengan pelatihan dan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip dan teknik pelaksanaan STAD agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kelompoknya saat mengikuti pembelajaran STAD, karena keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi semua anggota kelompok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup studi, baik dari segi jumlah sampel, durasi penerapan, maupun jenjang pendidikan, agar hasil penelitian menjadi lebih general dan komprehensif.